

TUGAS AKHIR

**“ALAT BANTU PENYOKONG PERALATAN LUKIS DI TANGGA LIPAT
UNTUK KEGIATAN MURAL”**



Disusun Oleh :

RENDY HERDIAN PRAMONO

24 10 0195

**FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
YOGYAKARTA**

2017

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul:

**ALAT BANTU PENYOKONG PERALATAN LUKIS DI TANGGA LIPAT
UNTUK KEGIATAN MURAL**

Telah diajukan dan dipertahankan oleh:

RENDY HERDIAN PRAMONO

24 10 0195

dalam Ujian Skripsi Program Studi Desain Produk

Fakultas Arsitektur dan Desain

Universitas Kristen Duta Wacana

dan dinyatakan DITERIMA untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Desain pada tanggal 3 Juli 2017

Nama Dosen

Tanda Tangan

1. Drs. Purwanto, S.T., M.T.
(Dosen Pembimbing I)

2. Ir. Eddy Christianto, M.T.
(Dosen Pembimbing II)

3. Dra. Koniherawati, S.Sn., M.A.
(Dosen Penguji I)

4. Marcellino Aditya Mahendra, S.Ds.
(Dosen Penguji II)

DUTA WACANA

Yogyakarta, 3 Juli 2017

Disahkan Oleh:

Dekan,

Ketua Program Studi,



Dr. -Ing. Wiyatiningsih, S.T., M.T.

Ir. Eddy Christianto, M.T.

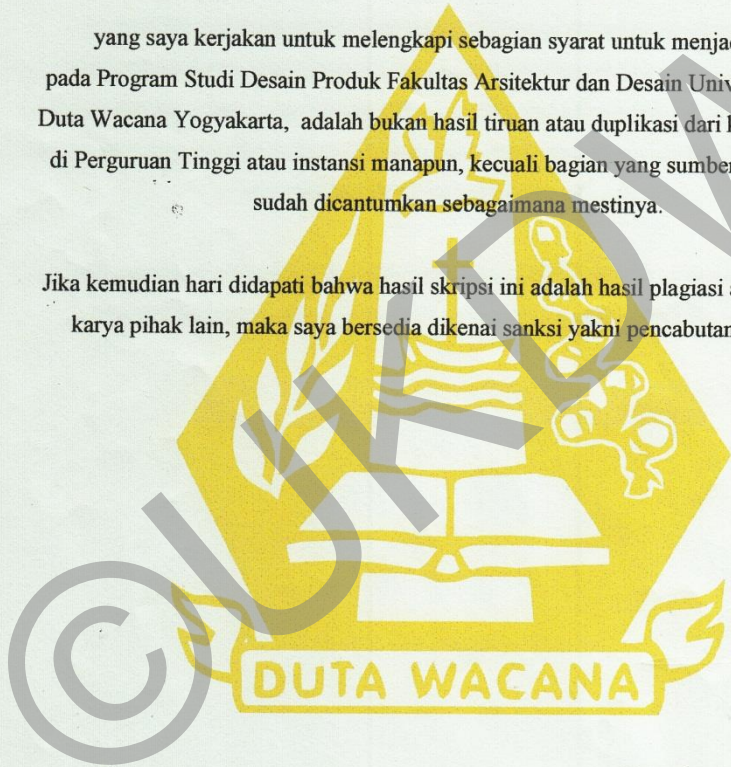
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul

“ALAT BANTU PENYOKONG PERALATAN LUKIS DI TANGGA LIPAT UNTUK KEGIATAN MURAL”

yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat untuk menjadi Sarjana pada Program Studi Desain Produk Fakultas Arsitektur dan Desain Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta, adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi dari karya pihak lain di Perguruan Tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika kemudian hari didapati bahwa hasil skripsi ini adalah hasil plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yakni pencabutan gelar saya.



Yogyakarta, 3 Juli 2017



Rendy Herdian Pramono

24 10 0195

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis haturkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan Tugas Akhir “Alat Bantu Penyokong Peralatan Lukis Di Tangga Lipat Untuk Kegiatan Mural”. Di dalam proses penyelesaian Tugas Akhir ini, banyak yang didapatkan tidak hanya ilmu tetapi juga kesabaran, kerajinan dan ketelitian yang membuat laporan Tugas Akhir ini dapat terselesaikan. Banyak hal yang telah dialami selama menjalankan Tugas Akhir ini, dan banyak pula yang telah membantu dalam menyelesaikan laporan Tugas Akhir ini. Terimakasih penulis ucapkan kepada semua pihak yang telah membantu dalam kelancaran proses Tugas Akhir ini. Dengan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Ibu, kakak, dan keluarga besar yang selalu berdoa dan memberikan dukungan motivasi agar dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan lancar dan selalu mengingatkan agar tidak menyerah untuk menyelesaikan Tugas Akhir ini.
2. Dosen Pembimbing yaitu Bapak Drs. Purwanto, S.T., M.T. selaku dosen pembimbing 1 dan Bapak Ir. Eddy Christianto, M.T. selaku dosen pembimbing 2 yang selalu sabar dan mau membantu membimbing, meluangkan waktu, memberikan saran ide dan kritikan serta memberi motivasi.
3. Semua dosen Program Studi Desain Produk yang telah membimbing dan mengajar dari awal semester hingga Tugas Akhir ini berakhir.
4. Bapak Sugiarto yang mau membantu dan memberikan waktunya untuk menjahit produk Tugas Akhir dari awal percobaan hingga produk final ini.
5. Dian Novia Kertanegara yang terkasih, yang selalu sabar, mendukung, menemani, membantu, menghibur, menyemangati, dan memberikan doa dalam proses Tugas Akhir ini hingga dapat terselesaikan.
6. Andar dan Dera selaku rekan-rekan dari Djima yang secara langsung maupun tidak langsung selalu memberi semangat dan doa.
7. Pemilik dan rekan-rekan kerja di Café Little Wish yang tak hentinya memberi dukungan dan menghibur dalam proses pengerjaan Tugas Akhir.
8. Alveus Henry Hendro yang telah membantu dalam pembuatan video untuk keperluan presentasi

9. Yehezkiel Cyndo selaku teman seperjuangan dan semua muralis yang telah rela meluangkan waktunya untuk diamati kegiatannya.
10. Pihak PPPPTK Yogyakarta yang telah memberi ijin menggunakan tempat dan alat dalam hal pembuatan model produk.
11. Seluruh teman-teman Desain Produk (terutama Desain Produk angkatan 2010) yang tak bisa di sebut satu per satu
12. Pihak-pihak lain yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang telah berjasa untuk saya dalam melaksanakan tugas akhir.

Dalam penulisan laporan ini tidak lepas dari kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan agar dapat menjadi masukan. Demikian atas laporan ini, semoga dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Yogyakarta, 3 Juli 2017
Hormat Saya,

Rendy Herdian Pramono

DAFTAR ISI

JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL	xiii
ABSTRAKSI	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Batasan Produk	2
1.4 Tujuan Rancangan	3
1.5 Manfaat Rancangan	3
1.6 Metode Desain	3
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1 Seni Lukis	4
2.2 Mural	5
2.3 Mural di Yogyakarta	7
2.4 Fungsi Mural	7
2.5 Media Gambar Mural	9

2.6 Teknik Melukis Mural	10
2.7 Perlengkapan Lukis Mural di Dalam Ruangan	12
2.8 <i>Café</i>	17
2.9 Kelelahan Tubuh	17
2.10 Penambahan Beban Pada Sepeda Motor	18
2.11 Antropometri Tubuh Manusia	19
2.12 Material	20
BAB 3 KAJIAN PENGGUNA, PRODUK, DAN LINGKUNGAN	24
3.1 Observasi Kegiatan Mural	24
3.2 Analisa	35
3.3 Metode Desain	55
3.4 Rekomendasi Desain	56
BAB 4 KONSEP DESAIN BARU DAN PENGEMBANGAN PRODUK	57
4.1 <i>Product Positioning</i>	57
4.2 Pohon Tujuan	58
4.3 Atribut Performa Produk	59
4.4 Atribut Kebutuhan	60
4.5 Pernyataan Desain	60
4.6 <i>Image Board</i>	61
4.7 <i>Mood Board</i>	62
4.8 Sketsa Gagasan	63
4.9 <i>Blocking</i>	65
4.10 <i>Zoning</i>	66

4.11 Uji Modellig	67
4.12 <i>Freeze Design Concept</i>	70
4.13 Material Produk	71
4.14 Mekanisme Kerja Produk	72
4.15 Proses Produksi	74
4.16 Evaluasi Uji Produk	76
BAB 5 PENUTUP	79
5.1 Kesimpulan	79
5.2 Saran	79
DAFTAR PUSTAKA	80
LAMPIRAN	82

© UKYDWN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 <i>Guernica y Luno</i> karya Pablo Picasso	6
Gambar 2.2 Mural di Lokal Hotel Yogyakarta	8
Gambar 2.3 Mural di Lokal Hotel Yogyakarta	8
Gambar 2.4 Mural Provider	8
Gambar 2.5 Mural di Jembatan Kewek, 2005	8
Gambar 2.6 Mural Logo Partai Politik	9
Gambar 2.7 Mural Kritik Koruptor	9
Gambar 2.8 Mural Wayang Punokawan	9
Gambar 2.9 Mural Fans Klub Sepakbola PSIM Yogyakarta	9
Gambar 2.10 Teknik <i>Grid</i>	11
Gambar 2.11 Teknik Stensil	11
Gambar 2.12 Teknik Mal	12
Gambar 2.13 Kuas Berbulu Runcing	13
Gambar 2.14 Kuas Berbulu Pipih	13
Gambar 2.15 Palet Lukis	14
Gambar 2.16 Contoh – contoh Tangga <i>Portable</i>	15
Gambar 2.17 <i>Aerial Order Picker</i>	15
Gambar 2.18 <i>Aerial Work Platform Lift</i>	16
Gambar 2.19 <i>Scissor Lift Electric</i>	16
Gambar 2.20 Kode tubuh antropometri manusia	19
Gambar 2.21 Besi Strip	20
Gambar 2.22 Kayu Jati Belanda	21
Gambar 2.23 Kain Parasut <i>Biway</i>	21
Gambar 2.24 Busa PE (<i>Poly Ethylene Foam</i>)	22

Gambar 2.25 Tali Strap	23
Gambar 3.1 Perlengkapan Lukis User 1	27
Gambar 3.2 Perlengkapan Lukis User 1	27
Gambar 3.3 Proses Melukis	27
Gambar 3.4 Proses Melukis di Atas Tangga	27
Gambar 3.5 Proses Melukis di Atas Tangga	28
Gambar 3.6 Posisi Duduk Ketika Melukis	28
Gambar 3.7 Muralis Menaiki Anak Tangga Teratas	28
Gambar 3.8 Posisi Berdiri di Kursi Ketika Melukis	28
Gambar 3.9 Hasil Akhir Lukisan User 1	28
Gambar 3.10 Proses Mengukur Media Lukis	31
Gambar 3.11 Proses Membuat Garis Banu	31
Gambar 3.12 Cat yang Digunakan Untuk Melukis Oleh Muralis	31
Gambar 3.13 Hasil Akhir Lukisan User 2	32
Gambar 3.14 Proses Melukis	34
Gambar 3.15 Proses Melukis	34
Gambar 3.16 User Membawa Peralatannya ke Titik Lain	34
Gambar 3.17 Hasil Akhir Lukisan User 3	34
Gambar 3.18 Posisi Tubuh Muralis Ketika Proses Melukis	46
Gambar 3.19 Perspektif Tangga Lipat	50
Gambar 3.20 Posisi Tubuh Muralis Paling Umum.....	51
Gambar 3.21 Tempat Display Cat	53
Gambar 3.22 Wadah Tissue Toilet	53
Gambar 3.23 Kotak Media Tanam	53
Gambar 3.24 Tas Kamera	53

Gambar 4.1 Seniman Mural	61
Gambar 4.2 <i>Paper Cup Holder</i>	61
Gambar 4.3 Palet Cat	61
Gambar 4.4 Mekanisme Lipat	61
Gambar 4.5 Wadah Penyangga Gelas	61
Gambar 4.6 Kantong Penyimpanan	61
Gambar 4.7 Efisiensi	61
Gambar 4.8 Wadah Penyimpan Cat	61
Gambar 4.9. Penggunaan Tangga Lipat	61
Gambar 4.10 Sistem Gantung	61
Gambar 4.11 Produk Bergaya Militer	61
Gambar 4.12 Café dan Muralnya	61
Gambar 4.13 Pekerja Keras	62
Gambar 4.14 Teratur	62
Gambar 4.15 Maskulin	62
Gambar 4.16 Muda dan <i>Stylish</i>	62
Gambar 4.17 Sketsa Gagasan Pertama	63
Gambar 4.18 Sketsa Gagasan Kedua	63
Gambar 4.19 Sketsa Gagasan Ketiga	64
Gambar 4.20 Sketsa Gagasan Alternatif Lain	64
Gambar 4.21 <i>Blocking</i>	65
Gambar 4.22 <i>Zoning</i>	66
Gambar 4.23 Modelling Produk 1	67
Gambar 4.24 Modelling Produk 2	68
Gambar 4.25 Modelling Produk 3	69

Gambar 4.26 <i>Freeze Design Concept</i>	70
Gambar 4.27 Langkah 1 Mengoperasikan Produk	72
Gambar 4.28 Langkah 2 Mengoperasikan Produk	72
Gambar 4.29 Langkah 3 Mengoperasikan Produk	73
Gambar 4.30 Langkah 4 Mengoperasikan Produk	73
Gambar 4.31 Langkah 5 Mengoperasikan Produk	73
Gambar 4.32 Langkah 6 Mengoperasikan Produk	74
Gambar 4.33 Langkah 7 Mengoperasikan Produk	74
Gambar 4.34 Proses Menyiapkan Material	74
Gambar 4.35 Proses Pembuatan Potongan Pola Rancangan	74
Gambar 4.36 Proses Menjahit	75
Gambar 4.37 Muralis Mengeluarkan Produk Dari Wadah	76
Gambar 4.38 Muralis Merangkai Produk	76
Gambar 4.39 Muralis Memasang Produk di Tangga Lipat	76
Gambar 4.40 Produk Ketika Diujicobakan Kepada Muralis 1	77
Gambar 4.41 Posisi Muralis dan Produk Ketika Digunakan	77
Gambar 4.42 Muralis Ketika Mengambil Gelas Cat dari Dalam Produk	78
Gambar 4.43 Muralis Mengambil Kaleng Cat dari Dalam Produk	78

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Antropometri manusia usia 17-30 tahun jenis kelamin pria	20
Tabel 3.1 Analisa Data Literatur dan Data Kegiatan Muralis	35
Tabel 3.2 Ukuran Sample Gelas Plastik	48
Tabel 3.3 Perngamatan Sampel Gelas Plastik	49
Tabel 3.4 Spesifikasi Ukuran Sampel Tangga Lipat	51
Tabel 3.5 Perbandingan Produk Sejenis	53
Tabel 3.6 SCAMPER	55

©UKDW

ABSTRAKSI

Mural termasuk dalam seni melukis, namun dalam cara pengerjaannya terdapat perbedaan yang cukup besar jika dibandingkan dengan melukis pada media kertas atau kanvas. Mural adalah lukisan besar yang dibuat untuk mendukung ruang arsitektur (Susanto, 2002). Hal ini terbukti dengan banyaknya lukisan besar yang terpampang di sebagian besar tembok di Yogyakarta. Karya seni mural sudah menjadi bagian dari kehidupan sosial masyarakat Yogyakarta. Mural di Yogyakarta, terbagi menjadi beberapa fungsi sosial. Selain untuk menambah estetika suatu tempat atau bangunan, mural juga berfungsi sebagai sarana komunikasi sosial, identitas, dan promosi (iklan).

Mural juga banyak digunakan sebagai penunjang arsitektur pada restoran atau *café* di Yogyakarta. Mural digunakan sebagai daya tarik pembeli dengan maksud meningkatkan omset penjualan. Dengan kata lain mural dapat menjadi sarana promosi, karena promosi merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan suatu program pemasaran (Tjiptono, 1997). Fungsi lain dari penggunaan mural ini adalah sebagai identitas dan ciri khas dari restoran atau *café* tersebut.

Pengerjaan mural membutuhkan media yang cukup luas (dinding). Salah satu tahap pengerjaan yang cukup menguras waktu dan tenaga adalah ketika muralis harus berulang kali naik dan turun tangga lipat untuk mengambil atau mencampur warna cat yang dibutuhkan sambil memegang kaleng/wadah cat yang sedang digunakan.

Maka dari itu diperlukan adanya alat atau suatu media yang dapat membantu muralis untuk mengurangi kegiatan naik turun tangga lipat sehingga waktu dan tenaga yang dikeluarkan akan lebih optimal.

Kata kunci: Mural, Yogyakarta, Café, Tangga Lipat

ABSTRAKSI

Mural termasuk dalam seni melukis, namun dalam cara pengerjaannya terdapat perbedaan yang cukup besar jika dibandingkan dengan melukis pada media kertas atau kanvas. Mural adalah lukisan besar yang dibuat untuk mendukung ruang arsitektur (Susanto, 2002). Hal ini terbukti dengan banyaknya lukisan besar yang terpampang di sebagian besar tembok di Yogyakarta. Karya seni mural sudah menjadi bagian dari kehidupan sosial masyarakat Yogyakarta. Mural di Yogyakarta, terbagi menjadi beberapa fungsi sosial. Selain untuk menambah estetika suatu tempat atau bangunan, mural juga berfungsi sebagai sarana komunikasi sosial, identitas, dan promosi (iklan).

Mural juga banyak digunakan sebagai penunjang arsitektur pada restoran atau *café* di Yogyakarta. Mural digunakan sebagai daya tarik pembeli dengan maksud meningkatkan omset penjualan. Dengan kata lain mural dapat menjadi sarana promosi, karena promosi merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan suatu program pemasaran (Tjiptono, 1997). Fungsi lain dari penggunaan mural ini adalah sebagai identitas dan ciri khas dari restoran atau *café* tersebut.

Pengerjaan mural membutuhkan media yang cukup luas (dinding). Salah satu tahap pengerjaan yang cukup menguras waktu dan tenaga adalah ketika muralis harus berulang kali naik dan turun tangga lipat untuk mengambil atau mencampur warna cat yang dibutuhkan sambil memegang kaleng/wadah cat yang sedang digunakan.

Maka dari itu diperlukan adanya alat atau suatu media yang dapat membantu muralis untuk mengurangi kegiatan naik turun tangga lipat sehingga waktu dan tenaga yang dikeluarkan akan lebih optimal.

Kata kunci: Mural, Yogyakarta, Café, Tangga Lipat

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Mural adalah lukisan besar yang dibuat untuk mendukung ruang arsitektur (Susanto, 2002). Hal ini terbukti dengan banyaknya lukisan besar yang terpampang di sebagian besar tembok di Yogyakarta. Gambar-gambar mural ini dapat ditemui mulai dari gang-gang di kampung, tembok-tembok di pinggir jalan, dan bahkan di luar ataupun di dalam sebuah bangunan. Karya seni mural sudah menjadi bagian dari kehidupan sosial masyarakat Yogyakarta. Mural di Yogyakarta, terbagi menjadi beberapa fungsi sosial. Selain untuk menambah estetika suatu tempat atau bangunan, mural juga berfungsi sebagai sarana komunikasi sosial, identitas, dan promosi (iklan).

Akhir-akhir ini mural juga banyak digunakan sebagai penunjang arsitektur pada restoran atau *café* di Yogyakarta. Mural digunakan sebagai daya tarik pembeli dengan maksud meningkatkan omset penjualan. Dengan kata lain mural dapat menjadi sarana promosi, karena promosi merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan suatu program pemasaran (Tjiptono, 1997). Fungsi lain dari penggunaan mural ini adalah sebagai identitas dan ciri khas dari restoran atau *café* tersebut.

Meskipun mural termasuk dalam seni melukis, namun dalam cara pengerjaannya terdapat perbedaan yang cukup besar apabila dibandingkan dengan melukis pada media kertas atau kanvas. Pengerjaan mural membutuhkan media yang cukup luas (dinding), tenaga yang lebih banyak, dan tambahan alat penunjang lainnya seperti tangga lipat, kursi, atau meja untuk membantu muralis (seniman mural) menjangkau bagian dinding yang tinggi.

Salah satu tahap pengerjaan yang cukup menguras waktu dan tenaga adalah ketika muralis harus berulang kali naik dan turun tangga lipat untuk mengambil atau mencampur warna cat yang dibutuhkan sambil memegang kaleng/wadah cat yang sedang digunakan. Umumnya untuk melukis sebuah gambar mural diperlukan lebih dari satu warna, dengan kata lain muralis harus naik dan turun tangga lipat untuk mengambil

cat warna lain, mencampur, dan mencuci kuas. Dengan cara pengerjaan mural seperti ini, maka resiko yang dapat terjadi pun lebih besar daripada melukis di media kertas atau kanvas.

Jika kegiatan naik dan turun tangga lipat yang berulang-ulang ini dapat dikurangi, tentu dapat membantu muralis dalam menghemat waktu dan tenaga yang dikeluarkan. Apabila waktu dan tenaga dapat dioptimalkan, maka hasil akhir dari gambar tersebut juga akan lebih maksimal. Maka jika dilihat dari kasus diatas, diperlukan adanya alat atau suatu media yang dapat membantu muralis untuk mengurangi kegiatan naik turun tangga lipat sehingga waktu dan tenaga yang dikeluarkan akan lebih optimal.

1.2 Rumusan Masalah

- Adanya kebutuhan untuk menampung sejumlah peralatan dan cat lukis sekaligus dalam satu wadah ketika proses melukis berlangsung
- Terbatasnya mobilitas atau pergerakan tubuh ketika berada di atas tangga lipat.
- Kebutuhan untuk menghemat waktu dan tenaga dalam mengambil peralatan lukis ketika berada di atas tangga

1.3 Batasan Produk

Spesifikasi produk ditentukan dari hasil kesimpulan data penelitian mengenai, kegiatan menggambar yang dilakukan oleh muralis, berikut beberapa poin penting dalam batasan produk:

- Produk hanya dapat digunakan pada tangga lipat yang memiliki 2 sisi pijakan yang berhadapan
- Menggunakan mekanisme gantung, kait, lipat, dan rekat sederhana agar tidak menyulitkan pengguna ketika pengoperasian dan penyimpanan produk
- Material yang digunakan ringan dan tahan banting agar mudah ketika dibawa kemana-mana.
- Produk memiliki dimensi 40 x 10 x 15 cm dan dapat dilipat supaya memudahkan pengguna saat penyimpanan.

1.4 Tujuan Rancangan

- Memberi kemudahan pada seniman mural dalam hal menjangkau peralatan lukis yang hendak digunakan.
- Memudahkan peletakkan peralatan lukis ketika pengguna sedang bekerja di atas tangga lipat.
- Menawarkan rancangan produk baru yang dapat memudahkan seniman mural dalam bekerja.

1.5 Manfaat Rancangan

- Lebih mengoptimalkan penggunaan waktu dan tenaga karena pengguna dan produk tidak berada dalam jarak jangkauan yang jauh dan seniman mural tidak perlu turun dari tangga lipat berulang kali.
- Pengguna terbantu dalam hal membawa dan meletakkan cat ketika di atas tangga lipat karena rancangan produk dapat menampung hingga kapasitas 4 gelas cat.
- Rancangan produk baru dapat membantu pengguna untuk meraih peralatan/perengkapan lukis mengingat terbatasnya pergerakan tubuh ketika proses melukis berlangsung.

1.6 Metode Desain

- Studi Pustaka
Melakukan pencarian melalui buku, internet, jurnal, dan media lainnya dalam mendukung kelengkapan data mengenai mural dan perancangan produk.
- Observasi dan Pengamatan
Melakukan pengamatan secara langsung proses kegiatan mural mulai dari persiapan sampai proses menggambar selesai dan mendokumentasikannya
- S.C.A.M.P.E.R
Pada metode ini dilakukan pengamatan terhadap produk sejenis, apa yang perlu digantikan, dikombinasikan, diubah/ diadaptasi agar tercapai performa produk yang diharapkan.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari percobaan yang telah dilakukan, berikut adalah hasil yang dapat dirangkum:

- Produk terdiri dari 4 ruang penyimpanan yang berfungsi sebagai ruang untuk menampung 4 gelas cat, hal ini menjadi solusi dari masalah sebelumnya dimana muralis hanya dapat membawa satu gelas saja ketika berada di atas tangga lipat.
- Dengan terbatasnya mobilitas ketika berada di atas tangga lipat, produk baru dapat menjadi solusi ketika muralis sewaktu-waktu ingin berganti posisi tubuh atau berpindah pijakan, tidak perlu khawatir akan keseimbangan karena muralis dapat meletakkan gelas cat dan kuas yang biasanya dipegang kedalam produk baru, sehingga muralis dapat lebih berkonsentrasi dalam berpijak.
- Produk diaplikasikan di samping atas tangga, sehingga muralis dapat lebih mudah menjangkau perlengkapan lukis ketika berdiri di tangga atau duduk di pijakan tangga teratas dan tidak perlu lagi berulang kali naik turun tangga untuk mengambil peralatan lukis yang sebelumnya diletakkan di lantai.

5.2 Saran

Diharapkan kedepannya produk dapat lebih dikembangkan lagi, agar produk ini lebih optimal lagi dalam membantu para seniman mural ketika proses mengekspresikan karya mereka. Adapun saran yang dapat disampaikan oleh desainer:

- *Style* produk lebih di beragamkan agar dapat memenuhi selera pasar yang berbeda-beda
- Konstruksi dan penguncian lebih dioptimalkan supaya tercipta produk yang lebih baik lagi
- Material lebih di eksplorasi kembali supaya performa produk lebih maksimal

DAFTAR PUSTAKA

Buku

A.W Marsum. (2000). Restoran dan Segala Permasalahannya, Edisi 3. Yogyakarta : Andi.

Akmal, Imelda. 2009. Panduan Lengkap Menata Rumah, PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.

Dharsono, Sony, Kartika. (2004). Seni Rupa Modern. Bandung: Rekayasa Sains.

Susanto, Mikke. (2002). Diksi Rupa. Yayasan Kaninsius. Yogyakarta.

Tjiptono, Fandy. (1997). Strategi Pemasaran. ANDI OFFSET, Yogyakarta.

Jurnal

Herry Koesyanto. (2008). Hubungan antara Beban Kerja dengan Kelelahan Kerja Mengajar pada Guru Sekolah Dasar Se-Kecamatan Semarang Barat Tahun Ajaran 2006/2007. KEMAS. Volume 3/No.2 : hlm. 115-122.

Soedjono Basoeki. (1988). Anatomi dan Fisiologi Manusia. Jakarta: DEPDIKBUD.

Soesilo, Robin Kurniawan. (2015). Sarana Display Portable Untuk Berjualan Pakaian. Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.

Sri Handayani. (2005). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Waktu Reaksi Rangsang Cahaya pada Tenaga Kerja yang Terpapar Panas di PT. Baja Kurnia Ceper Klaten. Tesis. Semarang: Pascasarjana UNDIP.

Wicandra, Obed Bima. (2007). Berkomunikasi Secara Visual Melalui Mural di Jogja, dalam Jurnal Ornamen Jurusan DKV UK. Petra Surabaya.

Internet

Antok. Selama Agustus, Yogyakarta Akan Dipenuhi Mural. Juli 8, 2003.

<http://www.gudeg.net>

Ayuni. (2013). Mengatasi kelelahan otot saat latihan. Diakses dari

<http://www.nyata.co.id/2013/05/mengatasi-kelelahan-otot-saat-latihan/>

<http://edupaint.com/interior/ruang-tamu/4362-perbedaan-cat-tebok-interior-dan-eksterior.html>

<http://nezlynda.blogspot.co.id/2013/08/kesenian-teknik-teknik-melukis.html>

<http://rooang.com/2014/06/memilih-cat-untuk-mural-interior/>

<http://www.indonesiamural.com/ID/2014/05/cat-cat-terbaik-yang-perlu-dipergunakan-dalam-proses-berkreasi-untuk-seni-lukis-mural/>

http://www.kompasiana.com/cindydevi/alat-angkat-ini-membuat-segala-pekerjaan-menjadi-mudah_54f67865a33311b8068b4d0c

https://id.wikipedia.org/wiki/Kayu_lapis

https://id.wikipedia.org/wiki/Seni_lukis

<https://plunderingtroops.files.wordpress.com/2012/05/herbert-read-the-meaning-of-art.pdf>